

## **BAB IV**

### **DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Data Awal (Pra Siklus)**

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada pra siklus dilakukan pada tanggal 15 November 2010, dengan menggunakan metode konvensional, pra siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

##### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- b. Menyusun kuis (terlampir)
- c. LOS (terlampir).

##### **2. Tindakan**

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, selanjutnya peneliti menyampaikan materi pelajaran tentang ketentuan infak dan sedekah dengan sekilas lalu mempersilahkan siswa untuk bertanya, selanjutnya peneliti memberikan soal untuk dijawab siswa, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada pra siklus diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

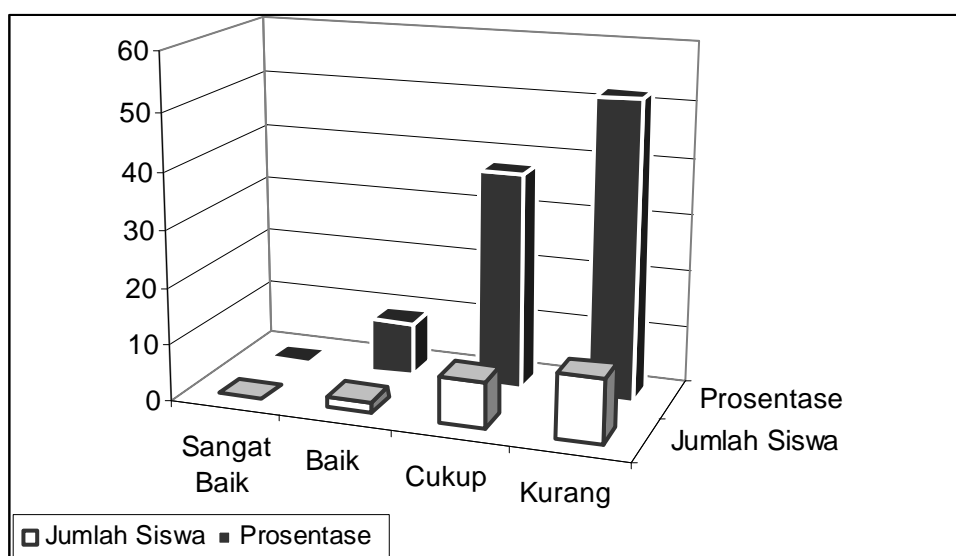
**Tabel 3**  
**Kategori Nilai Belajar Penerapan Pembelajaran Fiqih Materi**  
**Pokok Infaq dan Shadaqoh di Kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo**  
**Dukuhseti Pati Pra Siklus**

No	Nama	Jumlah betul	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Jefri Prasetyo	3	30		√
2	Ahmad Riyan Prasetyo	3	30		√
3	Alek Khoirul Anwar	4	40		√
4	Arina Dina Islami	7	70	√	
5	Arya Fikar Pratama	4	40		√
6	Asdion Tegar Galungga	3	30		√
7	Faizatul Munawaroh	6	60		√
8	Fani Irawan	4	40		√
9	Mariatul Kiptia	7	70	√	
10	Mohammad Fery Ariyanto	5	50		√
11	Mohammad Islahudin	4	40		√
12	Mohammad Reza Fadlillah	6	60		√
13	Muh, Andi Usman	3	30		√
14	Muhammad Bagus Nur Alif	5	50		√
15	Muhammad Nur Fathoni	4	40		√
16	Muhammad Ulil Albab	6	60		√
17	Nur Churin In Laily	5	50		√
18	Nur Huda	4	40		√
19	Rahmatikal Husna	6	60		√
20	Riza Afilia	4	40		√
21	Selen Erfan Arismunandar	6	60		√

**Tabel 4**  
**Kategori Nilai Hasil Belajar (Hasil Test) Penerapan Pembelajaran**  
**Fiqih Materi Pokok Infaq dan Shadaqoh di Kelas IV MI Nurul Falah**  
**Banyutowo Dukuhseti Pati Pra Siklus**

Nilai	Siswa	Prosentase	Kategori	Keterangan
90-100	0	0%	Sangat Baik	Tuntas
70-80	2	9,5%	Baik	Tuntas
50-60	8	38,1%	Cukup	Tidak Tuntas
Di bawah 40	11	52,4%	Kurang	Tidak Tuntas

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada pra siklus ini pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh di kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati tingkat keberhasilan siswa ialah: Predikat sangat baik 0 siswa atau 0 %, Kategori baik 2 siswa atau 9,5%, Kategori cukup 8 siswa atau 38,1%, Kategori Kurang 11 siswa atau 52,4%

Data diatas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak siswa yang tidak memahami infaq dan sedekah yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 2 siswa atau 9,5% yang tuntas ini artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas.

## **B. Hasil Penelitian Siklus I**

Sesuai hasil pra siklus maka perlu dilakukan tindakan pada siklus I yang dilakukan pada tanggal 22 November 2010, siklus I ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir),
- b. Menyusun kuis (terlampir),
- c. Menyiapkan lembar observasi (terlampir).

### **2. Tindakan**

Pada tahap tindakan ini peneliti memulai proses pembelajaran ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang.

Selanjutnya Tahap peneliti menerangkan sekilas tentang materi ketentuan infak dan sedekah sekilas dan dilanjutkan dengan tanya jawab, pada waktu ada satu siswa yang bertanya yaitu Ahmad Riyan Prasetyo, bu bagaimana cara kita bersedekah dengan teman, guru menjawab ya dengan memberikan sebagian uang saku kita jika melihat teman yang tidak mendapatkan saku.

Setelah itu membagi mereka dalam lima kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa sehingga ada 4 kelompok. Setiap kelompok di beri permasalahan untuk mencari tahu ketentuan infak dan sedekah sesuai pengalaman dan pengetahuannya bisa di cari melalui buku pelajaran maupun di perpustakaan dan itu dilakukan dalam diskusi kelompok

Setelah 20 menit kemudian guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempertanggungjawabkan jawaban dari hasil pencariannya dalam diskusi kelas.

Setelah semua kelompok giliran maju presentasi kemudian guru mengklarifikasi dan memberikan kuis kepada setiap siswa untuk di jawab.

Pada tahap terakhir guru mengajak siswa untuk mengucapkan hamdalah dan do'a bersama-sama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Kategori Nilai Hasil Belajar Penerapan Pendekatan *Discovery Inquiry* pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Infaq dan Shadaqoh di Kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati Siklus I**

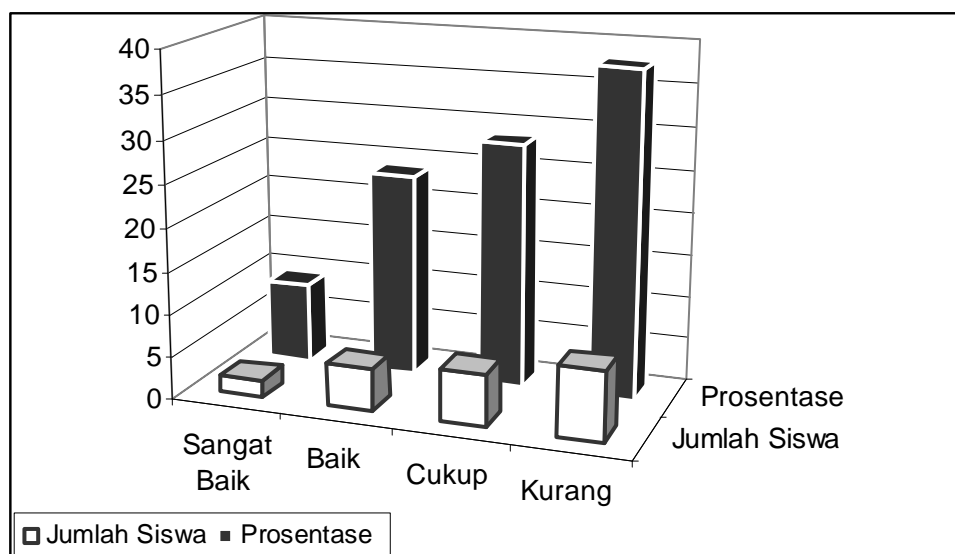
No	Nama	Jumlah betul	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	Ahmad Jefri Prasetyo	4	40		√
2	Ahmad Riyan Prasetyo	3	30		√
3	Alek Khoirul Anwar	4	40		√
4	Arina Dina Islami	9	90	√	
5	Arya Fikar Pratama	4	40		√
6	Asdion Tegar Galungga	4	40		√
7	Faizatul Munawaroh	6	60		√
8	Fani Irawan	5	50		√
9	Mariatul Kiptia	8	80	√	
10	Mohammad Fery Ariyanto	7	70	√	
11	Mohammad Islahudin	4	40		√
12	Mohammad Reza Fadlillah	3	30		√
13	Muh, Andi Usman	3	30		√
14	Muhammad Bagus Nur Alif	7	70	√	
15	Muhammad Nur Fathoni	5	50		√
16	Muhammad Ulil Albab	9	90	√	
17	Nur Churin In Laily	6	60		√
18	Nur Huda	5	50		√

19	Rahmatikal Husna	7	70	√	
20	Riza Afilia	7	70	√	
21	Selen Erfan Arismunandar	5	50		√

**Tabel 6**  
**Kategori Nilai Hasil Belajar (Hasil Test) Penerapan Pendekatan**  
***Discovery Inquiry* pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Infaq dan**  
**Shadaqoh di Kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati**  
**Siklus I**

Nilai	Siswa	Prosentase	Kategori	Keterangan
90-100	2	9,5%	Sangat Baik	Tuntas
70-80	5	23,8%	Baik	Tuntas
50-60	6	28,6%	Cukup	Tidak Tuntas
Di bawah 40	8	38,1%	Kurang	Tidak Tuntas

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus I ini penerapan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh di kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati. tingkat keberhasilan siswa ialah :

Predikat sangat baik 2 siswa atau 9,5% naik dari pra siklus yaitu 0 siswa atau 0%, Kategori baik 5 siswa atau 23,8% naik dari pra siklus yaitu 2 siswa atau 9,5%, Kategori cukup 6 siswa atau 28,6% naik dari pra siklus 8

siswa atau 38,1%, Kategori Kurang 8 siswa atau 38,1% turun dari pra siklus yaitu 11 siswa atau 52,4%.

Data diatas menunjukkan dalam siklus I ini banyak siswa yang tidak memahami materi infaq dan shadaqoh yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya 7 siswa atau 33,3% naik dari pra siklus yang masih 2 siswa atau 9,5% yang tuntas. Ini juga artinya indikator belum terpenuhi.

### 3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator, berikut hasil dari keaktifan siswa.

**Tabel 7**  
**Kategori Keaktifan Belajar pada Penerapan Pendekatan *Discovery Inquiry* pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Infaq dan Shadaqoh di Kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati Siklus I**

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
1	Ahmad Jefri Prasetyo	1	0	1	1	3
2	Ahmad Riyan Prasetyo	1	1	1	1	4
3	Alek Khoirul Anwar	0	0	1	0	1
4	Arina Dina Islami	1	0	1	1	3
5	Arya Fikar Pratama	0	1	0	0	1
6	Asdion Tegar Galungga	1	0	1	0	2
7	Faizatul Munawaroh	0	1	1	0	2
8	Fani Irawan	1	0	0	0	1
9	Mariatul Kiptia	0	0	1	0	1
10	Mohammad Fery Ariyanto	0	0	0	1	1
11	Mohammad Islahudin	1	0	1	0	2

12	Mohammad Reza Fadlillah	0	1	0	0	1
13	Muh, Andi Usman	0	1	1	0	2
14	Muhammad Bagus Nur Alif	0	1	0	0	1
15	Muhammad Nur Fathoni	1	1	0	1	3
16	Muhammad Ulil Albab	1	1	0	0	2
17	Nur Churin In Laily	1	0	0	1	2
18	Nur Huda	0	1	0	0	1
19	Rahmatikal Husna	0	1	0	1	2
20	Riza Afilia	1	1	0	1	3
21	Selen Erfan Arismunandar	0	0	1	0	1

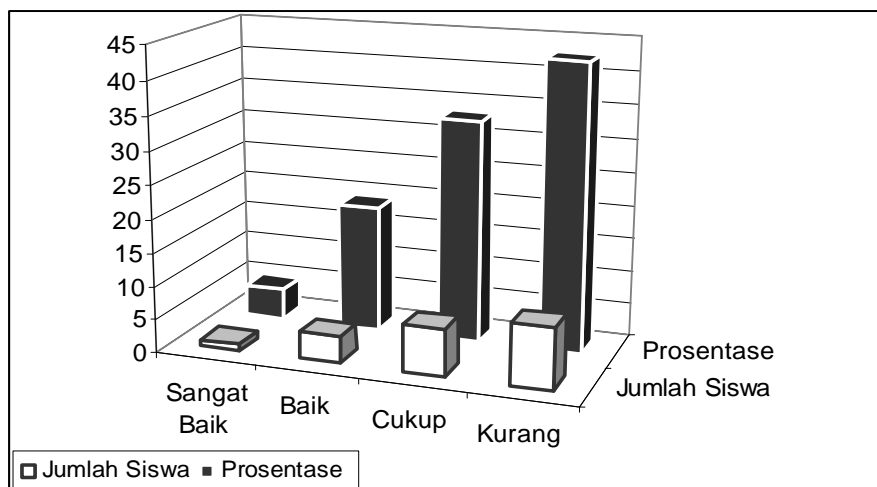
**Tabel 8**

**Kategori Hasil Keaktifan Belajar pada Penerapan Pendekatan *Discovery Inquiry* pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Infaq dan Shadaqoh di Kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati Siklus I**

J. Aktifitas	J. siswa	Kategori	Prosentase	Keterangan
4	1	Sangat Baik	4,8%	Tuntas
3	4	Baik	19%	Tuntas
2	7	Cukup	33,3%	Tidak Tuntas
1	9	Kurang	42,9%	Tidak Tuntas
Jumlah	21		100%	

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)





Dari tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam penerapan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh di kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati yaitu pada taraf kategori sangat baik ada 1 siswa atau 4,8%, Baik 4 siswa atau 19%, Cukup 7 siswa atau 33,3%, Kurang 9 siswa 42,9%.

Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif

#### 4. Refleksi

Dari hasil belajar dan keaktifan belajar di atas maka yang perlu dilakukan oleh guru Fiqih dengan menggunakan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh di kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati. Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, dimana terdapat kekurangan-kekurangan diantaranya:

- a. Peserta didik kurang konsen dalam pembelajaran
- b. Peserta didik kung termotivasi dalam pembelajaran
- c. Guru kurang mampu menyetting kelas dengan baik
- d. Guru kurang mampu bervariasi metode pembelajaran

Selanjutnya guru dan kolaborator mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan diantaranya:

- a. Peserta didik ditekankan untuk lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran yang sedang dilakukan.
- b. Guru memotivasi peserta didik untuk belajar materi infaq dan sedekah lebih baik lagi.
- c. Guru menyarankan kepada peserta didik untuk bertanya kepada orang tua atau tokoh masyarakat sekitar seperti guru ngaji.
- d. Guru harus menjadikan kelas menjadi kondusif untuk proses pembelajaran dengan menyetting huruf U.
- e. Guru memberikan tambahan jam khusus kepada peserta didik yang masih belum memahami materi infaq dan sedekah dengan pelan-pelan dan tambahan ini dilakukan setelah pulang sekolah.
- f. Guru menggunakan metode cerita orang yang dermawan seperti sahabat Abu Bakar, As
- g. Guru mencatat dengan seksama kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan metode inquiry berlangsung.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh di kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus I.

### C. Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 29 November 2010, siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya :

#### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- b. Merancang pembentukan kelompok
- c. Menyusun kuis (terlampir)
- d. Menggunakan media gambar
- e. Menyiapkan lembar observasi (terlampir)

## 2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini peneliti memulai proses pembelajaran ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang.

Selanjutnya Tahap peneliti menerangkan sekilas tentang materi Mempraktikkan tata cara infak dan sedekah sekilas dan dilanjutkan dengan tanya jawab, pada waktu ada beberapa siswa yang bertanya yaitu Riza Afilia, bu di tempat saya setiap warga setiap bulan diminta uang oleh pengurus masjid untuk menyantuni anak yatim apakah itu termasuk praktek sedekah guru menjawab ya, Muhammad Nur Fathoni, bu apakah orang yang bekerja seperti di gunung merapi termasuk sedekah guru menjawab ya karena perilaku itu meringankan beban orang lain dan termasuk orang yang dicintai Allah.

Selanjutnya guru menceritakan kedermawanan sahabat Abu Bakar As dalam memperjuangkan agama Islam dengan memberikan harta yang dimilikinya, sikap dermawan yang dilakukan oleh sahabat Abu Bakar dilakukan semata mata karena Allah SWT.

Setelah itu membagi mereka dalam lima kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa sehingga ada 4 kelompok. Setiap kelompok di beri permasalahan untuk membuat satu cerita tentang kegiatan sedekah dan infak di daerahnya masing-masing.

Setelah 20 menit kemudian guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempertanggungjawabkan jawaban dari hasil pencariannya dalam diskusi kelas.

Setelah semua kelompok giliran maju presentasi kemudian guru mengklarifikasi dan memberikan kuis kepada setiap siswa untuk di jawab.

Pada tahap terakhir guru mengajak siswa untuk mengucapkan hamdalah dan do'a bersama-sama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Kategori Nilai Hasil Belajar Penerapan Pendekatan *Discovery Inquiry* pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Infaq dan Shadaqoh di Kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati Siklus II**

No	Nama	Jumlah betul	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	Ahmad Jefri Prasetyo	7	70	√	
2	Ahmad Riyan Prasetyo	4	40		√
3	Alek Khoirul Anwar	6	60		√
4	Arina Dina Islami	10	100	√	
5	Arya Fikar Pratama	6	60		√
6	Asdion Tegar Galungga	5	50		√
7	Faizatul Munawaroh	8	80	√	
8	Fani Irawan	8	80	√	
9	Mariatul Kiptia	10	100	√	
10	Mohammad Fery Ariyanto	8	80	√	
11	Mohammad Islahudin	6	60		√
12	Mohammad Reza Fadlillah	4	40		√
13	Muh, Andi Usman	4	40		√
14	Muhammad Bagus Nur Alif	8	80	√	
15	Muhammad Nur Fathoni	7	70	√	
16	Muhammad Ulil Albab	9	90	√	
17	Nur Churin In Laily	8	80	√	
18	Nur Huda	7	70	√	
19	Rahmatikal Husna	9	90	√	

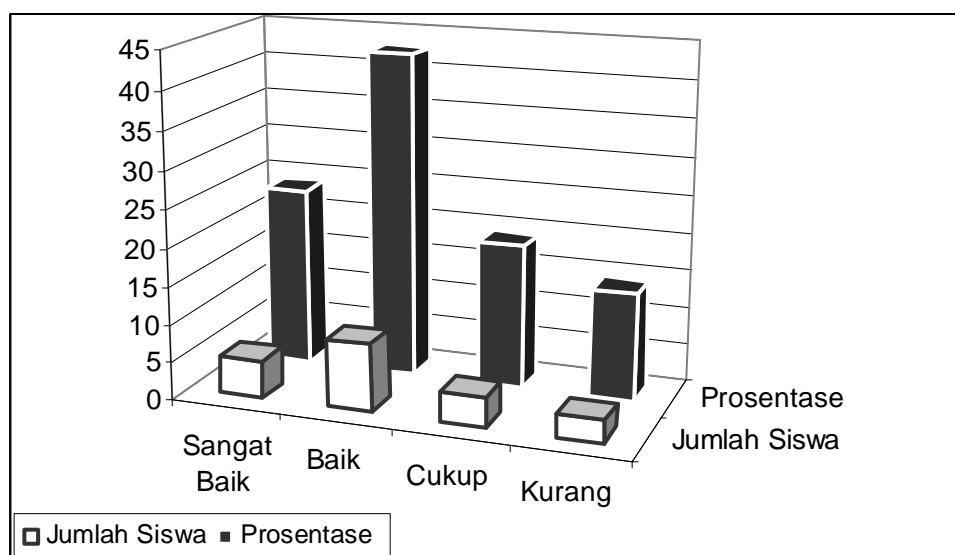
20	Riza Afilia	9	90	√	
21	Selen Erfan Arismunandar	7	70	√	

Tabel 10

**Kategori Nilai Hasil Belajar (Hasil Test) Penerapan Pendekatan *Discovery Inquiry* pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Infaq dan Shadaqoh di Kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati Siklus II**

Nilai	Siswa	Prosentase	Kategori	Keterangan
90-100	5	23,8%	Sangat Baik	Tuntas
70-80	9	42,9%	Baik	Tuntas
50-60	4	19%	Cukup	Tidak Tuntas
Di bawah 40	3	14,3%	Kurang	Tidak Tuntas

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus II ini proses pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh di kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati tingkat keberhasilan siswa ialah :

Predikat sangat baik 5 siswa atau 23,8% naik dari siklus I yaitu 2 siswa atau 9,5% , kategori baik 9 siswa atau 42,9% naik dari siklus I yaitu 5 siswa atau 23,8%, Kategori cukup 4 siswa atau 19% menurun dari siklus I yaitu 6 siswa atau 28,6%, Kategori Kurang 3 siswa atau 14,3% berkurang dari pada siklus I yaitu 8 siswa atau 38,1%.

Data diatas menunjukkan dalam siklus II ini banyak siswa yang tidak memahami materi infaq dan sedekah yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya 66,7% naik dari siklus I 33,3%. Ini juga artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas.

### 3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator, berikut hasil dari keaktifan siswa.

**Tabel 11**  
**Kategori Keaktifan Belajar pada Penerapan Pendekatan *Discovery Inquiry* pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Infaq dan Shadaqoh di Kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati Siklus II**

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
1	Ahmad Jefri Prasetyo	1	1	1	1	4
2	Ahmad Riyan Prasetyo	1	1	1	1	4
3	Alek Khoirul Anwar	0	0	1	0	1
4	Arina Dina Islami	1	1	1	1	4
5	Arya Fikar Pratama	0	1	0	0	1
6	Asdion Tegar Galungga	1	1	1	0	3
7	Faizatul Munawaroh	0	1	1	1	3
8	Fani Irawan	1	0	0	0	1
9	Mariatul Kiptia	1	0	1	0	2
10	Mohammad Fery Ariyanto	1	0	1	0	2
11	Mohammad Islahudin	1	1	1	0	3
12	Mohammad Reza Fadlillah	0	1	0	0	1
13	Muh, Andi Usman	1	1	1	0	3
14	Muhammad Bagus Nur Alif	1	1	0	1	3

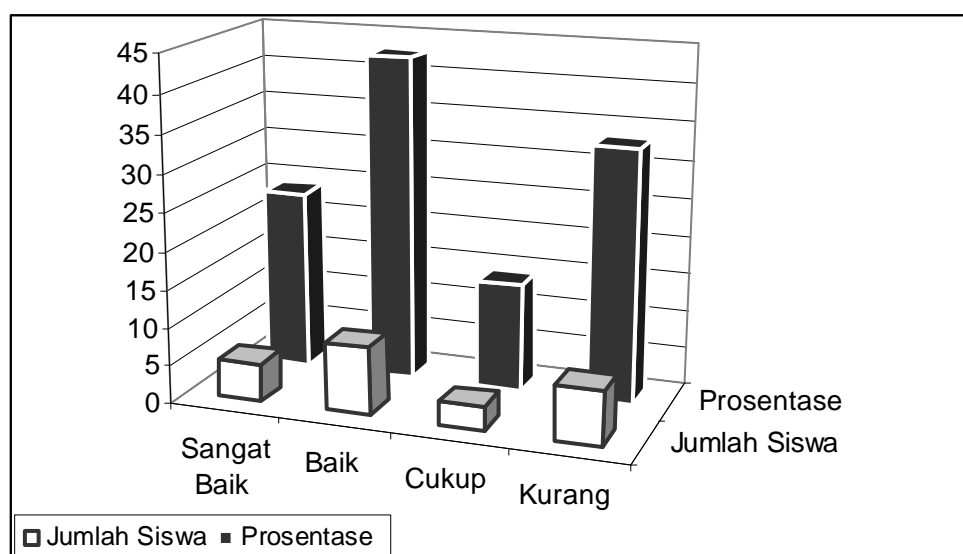
15	Muhammad Nur Fathoni	1	1	1	1	4
16	Muhammad Ulil Albab	1	1	0	1	3
17	Nur Churin In Laily	1	1	0	1	3
18	Nur Huda	1	1	0	1	3
19	Rahmatikal Husna	0	1	1	1	3
20	Riza Afilia	1	1	1	1	4
21	Selen Erfan Arismunandar	1	0	1	0	2

Tabel 12

**Kategori Hasil Keaktifan Belajar pada Penerapan Pendekatan *Discovery Inquiry* pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Infaq dan Shadaqoh di Kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati Siklus II**

J. Aktifitas	J. siswa	Kategori	Prosentase	Keterangan
4	5	Sangat Baik	23,8%	Tuntas
3	9	Baik	42,9%	Tuntas
2	3	Cukup	14,3%	Tidak Tuntas
1	4	Kurang	19%	Tidak Tuntas
Jumlah	21		100%	

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)



Dari tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam penerapan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh di kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati yaitu pada taraf kategori sangat baik ada 5 siswa atau 23,8% naik dari siklus I 1 siswa atau 4,8%, Baik 9 siswa atau 42,9% naik dari siklus I yaitu 4 siswa atau 19%, Cukup 3 siswa atau 14,3% berkurang dari pada siklus I 7 siswa atau 33,3%, Kurang 4 siswa 19% menurun dari siklus I yang masih ada 9 siswa atau 42,9%.

Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif.

#### 4. Refleksi

Dari hasil belajar dan keaktifan belajar di atas maka yang perlu dilakukan oleh guru Fiqih dengan menggunakan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh di kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati. Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, dimana terdapat kekurangan-kekurangan diantaranya:

- a. Guru kurang mampu memotivasi
- b. Guru kurang mampu memperkenalkan pendekatan *discovery inquiry*
- c. Guru kurang mampu memanfaatkan media pembelajaran

Selanjutnya mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan diantaranya:

- a. Siswa ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.
- b. Lebih memperkenalkan lagi pelaksanaan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh.
- c. Guru memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran dengan lebih mendekati siswa lagi dalam belajar kelompok.
- d. Guru harus dapat mengelola kelas dengan baik dengan menyeting kelas dengan lingkaran
- e. Guru menayangkan film tentang dermawan film Kun Fayakun



f. Guru Mencatat dengan seksama kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan.

g. Mengisi Lembar Observasi Siswa

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan pelaksanaan metode *jigsaw learning* pada pembelajaran PAI materi pokok infaq dan shadaqoh di Kelas V SD Negeri Srandol Wetan 01 Banyumanik Semarang, Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus III sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus II.

#### **D. Hasil Penelitian Siklus III**

Tindakan pada pelaksanaan siklus III ini dilakukan pada tanggal 6 Desember 2010 berlandaskan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus II terdiri dari beberapa tahapan diantaranya :

##### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- b. menyusun kuis (terlampir)
- c. menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- d. membuat kelompok
- e. menyediakan alat audio visual
- f. LOS (terlampir).

##### 2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini peneliti memulai proses pembelajaran ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang.

Selanjutnya Tahap peneliti menerangkan sekilas tentang materi mempraktikkan tata cara infak dan sedekah sekilas, Kemudian guru mengajak siswa untuk menonton film kun fayakun. dan dilanjutkan dengan tanya jawab, pada waktu ada beberapa siswa yang bertanya yaitu Nur Churin In Laily, bu bagaimana tukang kaya orang miskin harus sedekah

guru menjawab sedekah itu tidak hanya bila dilakukan oleh orang kaya orang miskinpun bisa, Mohammad Islahudin bertanya apakah orang yang memberi sedekah pada tukang kaya mendapat pahala, guru menjawab ya karena sedekahnya dilakukan dengan ikhlas, Asdion Tegar Galungga apakah kita lebih baik menunggu sedekah biar punya uang, guru menjawab tidak karena pada dasarnya tangan di atas lebih baik dari pada tangan di bawah.

Setelah itu membagi mereka dalam lima kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 5 orang dengan posisi bangku ditata berkelompok dengan posisi bangku ditata berkelompok model formasi lingkaran. Selanjutnya guru menyuruh kelompok untuk mengkaji makna dan hikmah yang ada dalam film sehingga orang diwajibkan untuk saling tolong menolong

Dalam tahapan ini guru aktif berkeliling untuk mencermati proses kerja kelompok, sesekali guru memberikan motivasi untuk merangsang kelompok aktif berdiskusi untuk menentukan pentingnya tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari yang ada pada film kun fayakun, bentuk motivasi yang sering diberikan guru dalam pengamatan peneliti "bagus" dengan muka tersenyum. Selanjutnya guru juga menginformasikan kepada setiap anggota kelompok untuk aktif dalam kerja kelompok karena itu adalah bagian dari penilaian. Ketika terjadi proses kerja kelompok guru menekankan pada anggota kelompok untuk mengembangkan sikap terbaik dalam kerja tim, dan meninggalkan sikap egois diantara kelompok.

Setelah lima belas menit mereka melakukan kerja kelompok guru mempersilahkan hasil dari kerja kelompok untuk dikumpulkan dan didiskusikan bersama, dan setiap kelompok diwakili oleh salah satu dari anggota kelompok yang dijadikan ketua tim. Setelah diskusi selesai guru memberikan kuis kepada setiap anggota kelompok untuk menyelesaikannya secara pribadi, kuis itu berupa pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber kuis dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar, selain itu juga diberikan kuis yang berupa kuis yang berdasar proses kelompok. Pada

tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kuis kedepan lalu pada saat itu juga guru aqidah mengoreksi dan memberikan skor kepada siswa dan siswa yang mendapat hasil terbaik namanya ditulis dalam papan tulis, sebagai penghargaan dan guru menyuruh siswa lain memberikan aplus kepada siswa tadi.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus III diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

**Tabel 13**  
**Kategori Nilai Hasil Belajar penerapan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqh materi pokok infaq dan shadaqoh di Kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati Siklus III**

No	Nama	Jumlah betul	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	Ahmad Jefri Prasetyo	8	80	√	
2	Ahmad Riyan Prasetyo	6	60		√
3	Alek Khoirul Anwar	8	80	√	
4	Arina Dina Islami	10	100	√	
5	Arya Fikar Pratama	7	70	√	
6	Asdion Tegar Galungga	7	70	√	
7	Faizatul Munawaroh	10	100	√	
8	Fani Irawan	9	90	√	
9	Mariatul Kiptia	10	100	√	
10	Mohammad Fery Ariyanto	9	70	√	
11	Mohammad Islahudin	7	60		√
12	Mohammad Reza Fadlillah	6	60		√
13	Muh, Andi Usman	7	70	√	
14	Muhammad Bagus Nur Alif	9	90	√	
15	Muhammad Nur Fathoni	9	90	√	

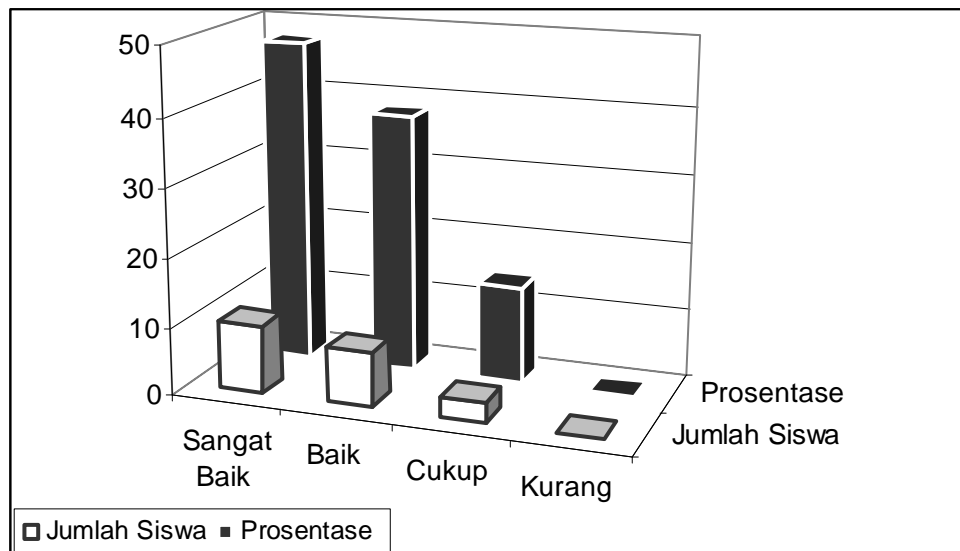
16	Muhammad Ulil Albab	10	100	√	
17	Nur Churin In Laily	9	90	√	
18	Nur Huda	8	80	√	
19	Rahmatikal Husna	10	90	√	
20	Riza Afilia	10	100	√	
21	Selen Erfan Arismunandar	8	80	√	

**Tabel 14**

**Kategori Nilai Hasil Belajar (hasil test) penerapan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh di Kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati Siklus III**

Nilai	Siswa	Prosentase	Kategori	Keterangan
90-100	10	47,6%	Sangat Baik	Tuntas
70-80	8	38,1%	Baik	Tuntas
50-60	3	14,3%	Cukup	Tidak Tuntas
Di bawah 40	0	0%	Kurang	Tidak Tuntas

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus III ini proses penerapan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq

dan shadaqoh di kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati tingkat keberhasilan siswa ialah

Predikat sangat baik 10 siswa atau 47,6% naik dari siklus II 5 siswa atau 23,8%, Kategori baik 8 siswa atau 38,1% naik dari siklus II yaitu 9 siswa atau 42,9%, Kategori cukup 3 siswa atau 14,3% menurun dari siklus II yang masih ada 4 siswa atau 19%, Kurang ada 0 siswa atau 0% menurun dari siklus II yang menyisakan 4 siswa atau 19%.

Data diatas menunjukkan dalam siklus III ini banyak siswa yang sudah memahami materi infaq dan sedekah yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya sudah mencapai 85,7% dan hanya menyisakan 14,3%, ini berarti prestasi siswa sudah sesuai dengan indikator.

### 3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator, berikut hasil dari keaktifan siswa.

**Tabel 15**  
**Kategori Keaktifan Belajar pada Penerapan Pendekatan**  
***Discovery Inquiry* pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Infaq dan**  
**Shadaqoh di Kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati**  
**Siklus III**

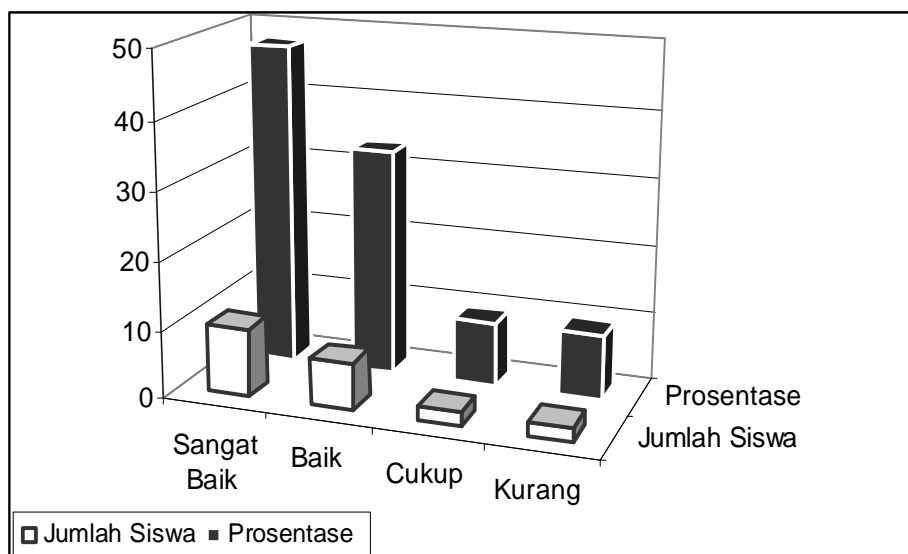
No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
1	Ahmad Jefri Prasetyo	1	1	1	1	4
2	Ahmad Riyan Prasetyo	1	1	1	1	4
3	Alek Khoirul Anwar	1	0	1	1	3
4	Arina Dina Islami	1	1	1	1	4
5	Arya Fikar Pratama	0	1	0	1	2
6	Asdion Tegar Galungga	1	1	1	1	4
7	Faizatul Munawaroh	1	1	1	1	4
8	Fani Irawan	1	0	0	0	1

9	Mariatul Kiptia	1	0	1	1	3
10	Mohammad Fery Ariyanto	1	1	0	1	3
11	Mohammad Islahudin	1	1	1	1	4
12	Mohammad Reza Fadlillah	0	1	0	0	1
13	Muh, Andi Usman	1	1	1	0	3
14	Muhammad Bagus Nur Alif	1	1	0	1	3
15	Muhammad Nur Fathoni	1	1	1	1	4
16	Muhammad Ulil Albab	1	1	0	1	3
17	Nur Churin In Laily	1	1	1	1	4
18	Nur Huda	1	1	1	1	4
19	Rahmatikal Husna	1	1	1	1	4
20	Riza Afilia	1	1	1	1	4
21	Selen Erfan Arismunandar	1	0	1	0	2

**Tabel 16**  
**Kategori Hasil Keaktifan Belajar pada Penerapan Pendekatan**  
***Discovery Inquiry* pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Infaq dan**  
**Shadaqoh di Kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati**  
**Siklus III**

J. Aktifitas	J. siswa	Kategori	Prosentase	Keterangan
4	10	Sangat Baik	47,6%	Tuntas
3	7	Baik	33,3%	Tuntas
2	2	Cukup	9,5%	Tidak Tuntas
1	2	Kurang	9,5%	Tidak Tuntas
Jumlah	21		100%	

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus III keaktifan dalam penerapan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh di kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati yaitu pada taraf kategori sangat baik ada 10 siswa atau 47,6% naik dari siklus II yaitu 5 siswa atau 23,8%, Baik 7 siswa atau 33,3% menurun dari siklus II yaitu 9 siswa atau 42,9%, Cukup 2 siswa atau 9,5% menurun dari pada siklus II yang masih 3 siswa atau 14,3%, kurang 2 siswa atau 9,5% menurun dari siklus II 4 siswa atau 19%.

Ini menunjukkan kecenderungan siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran.

#### 4. Refleksi

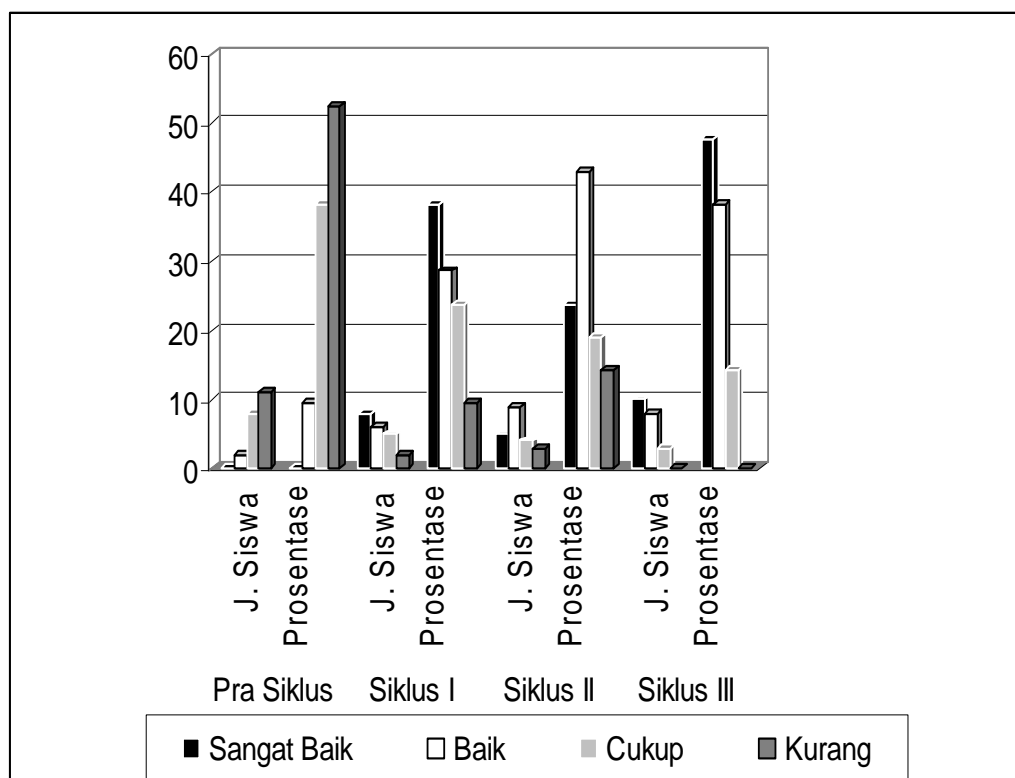
Dari tindakan siklus III ini indikator ketuntasan belajar sudah mencapai diatas 70 % begitu juga pada keaktifan baik terutama pada sangat dan sangat baik sudah mencapai diatas 70%, ini menunjukkan penerapan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh di kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati sudah dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

## E. Pembahasan

Beberapa tindakan di atas dapat diketahui data proses penerapan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqh materi pokok infaq dan shadaqoh di kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut di bawah ini:

**Tabel 17**  
**Perbandingan Nilai Hasil Belajar (hasil test) penerapan pendekatan**  
***discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqh materi pokok infaq dan shadaqoh**  
**di Kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati**  
**Pra Siklus, Siklus I, II dan III**

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase
Sangat Baik	0	0%	2	9,5%	5	23,8%	10	47,6%
Baik	2	9,5%	5	23,8%	9	42,9%	8	38,1%
Cukup	8	38,1%	6	28,6%	4	19%	3	14,3%
Kurang	11	52,4%	8	38,1%	3	14,3%	0	0%

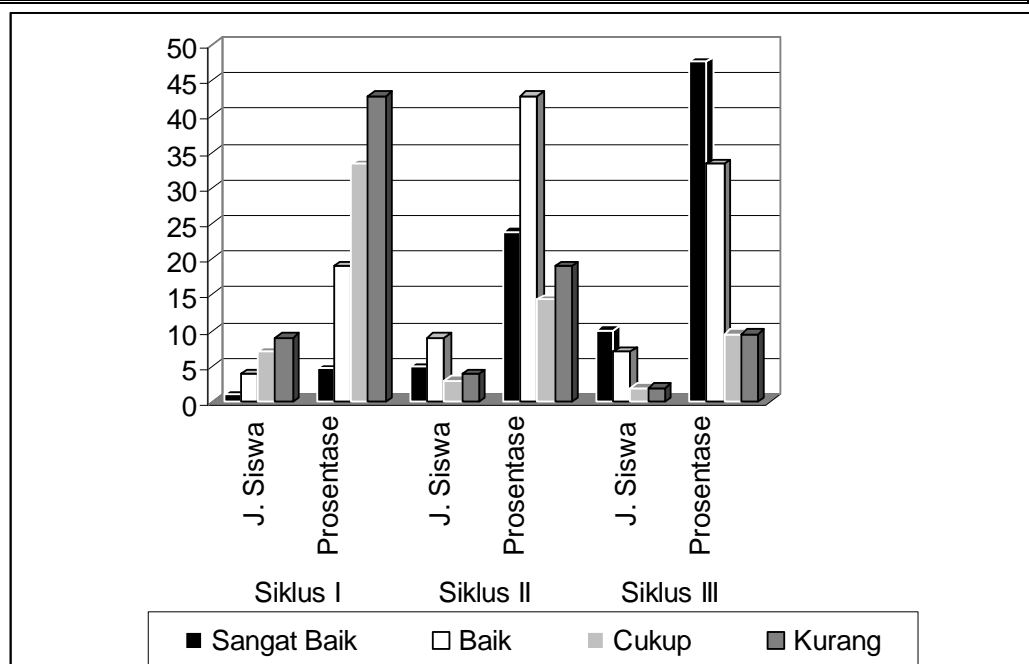




Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar kognitif per siklus dimana pada pra siklus tingkat ketuntasannya 11 siswa atau 42,3% naik pada siklus I menjadi 15 siswa atau 57,7%, naik lagi pada siklus II menjadi 18 siswa atau 69,2% diakhir siklus III sudah menjadi 22 siswa atau 84,7%.

**Tabel 18**  
**Perbandingan Hasil Keaktifan Belajar pada Penerapan Pendekatan**  
***Discovery Inquiry* pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Infaq dan**  
**Shadaqoh di Kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhsseti Pati Siklus I,**  
**II dan III**

Kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase
Sangat Baik	1	4,8%	5	23,8%	10	47,6%
Baik	4	19%	9	42,9%	7	33,3%
Cukup	7	33,3%	3	14,3%	2	9,5%
Kurang	9	42,9%	4	19%	2	9,5%
Jumlah	21	100%	21	100%	21	100%



Dari tabel diatas dapat dijelaskan pada aktivitas belajar siswa juga terjadi peningkatan di mana siklus I ada 11 siswa atau 42,3%, naik menjadi 17 siswa atau 65,4% pada siklus II dan di akhir siklus III sudah mencapai 21 siswa atau 80,8%. Dengan kata lain tindakan guru fiqih dalam proses penerapan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh di kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati telah membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing pada nilai ketuntasan belajar sehingga indikator yang telah ditetapkan yaitu nilai siswa dengan KKM 70 sebanyak 80% terpenuhi, begitu juga keaktifan pada kategori baik dan sangat baik telah mencapai 80% dari seluruh siswa.